Ibadah Raya Surabaya, 21 Oktober 2012 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebanggkitan Yesusatau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(mulai diterangkan pada*Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).

2. ay. 11-15= dusta mahkamah agama= **penyebaran kegelapan**.
   Sementara ada sinara kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya.

3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory**atau sinar kemuliaan.

Malam ini, kita masih membahas **bagian pertama**(**SHEKINA GLORY MENYINARI HATI YANG KERAS**).
Matius 28: 3
28:3. Wajahnya bagaikan kilatdan pakaiannya putih bagaikan salju.

Kalau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**, akan terjadi **PEMBAHARUAN**dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti malaikat/seperti Yesus, yaitu:

1. ay. 3= '*wajah bagaikan kilat/bercahaya*'= **pembaharuan panca indera (pembaharuan hati)**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 24 September 2012*).

2. ay. 3= '*pakaiannya putih bagaikan salju*'= **pembaharuan pakaian**= **pembaharuan perbuatan-perbuatan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 08 September 2012*).

3. **Matius 28: 4-5**
   28:4. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutandan menjadi seperti orang-orang mati.
   28:5. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu.

   Yang ketiga: '*jangan takut*'= **pembaharuan perasaan**(mulai diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 15 Oktober 2012*).

Malam ini, kita masi mempelajari **pembaharuan yang ketiga**.
Perasaan dibaharui, sehingga tidak ada ketakutan.

Kita sudah mempelajari mengenai ketakutan-ketakutan mulai dari dunia ini, menghadapi penghakiman sampai kedatangan Yesus kedua kali (diterangkan pada *Ibadah Doa Surabaya, 17 Oktober 2012*).

1 Yohanes 4: 18
4:18. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurnamelenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih.

= kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan.
Jadi, **perasaan yang dibaharui sampai tidak ada ketakutan= memiliki kasih yang sempurna**.

2 kemungkinan tentang kasih di akhir jaman:

1. kasih akan bertambah-tambah menjadi kasih yang sempurna,
2. kasih menjadi dingin.
   Matius 24: 12
   24:12. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

   Kalau kasih tidak bertambah-tambah, pasti akan menjadi dingin.

Ketakutan ini merupakan pembunuh utamaterhadap tubuh, jiwa sampai tenggelam dalam lautan api dan belerang.

Malam ini, kita mempelajari **perkembangan kasih sampai menjadi kasih sempurna**:

1. **menerima kasih mula-mula**= kasih Allah dari kayu salib.
   Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada halaman.
   Proses menerima kasih mula-mula:

   - **Roma 10: 17**
     10:17. Jadi, imantimbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

     = *pintu gerbang tabernakel*= **percaya/iman pada Yesus**lewat mendengar Firman Kristus (Firman yang diurapi Roh Kudus).

     Kalau tidak ada urrapan, maka Firman hanya menjadi pengetahuan dan tidak menjadi iman.

     Yeremia 15: 16
     15:16. Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam.

     = **urapan Roh Kudus menolong kita sampai bisa menikmati Firman Allah dengan sukacita**(mendengar Firman dengan berkobar-kobar).
     Jadi, saat kita makan Firman, itu menentukan kita menerima kasih mula-mula atau tidak.

     Lukas 24: 32
     24:32. Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Sucikepada kita?"

     Percaya pada Firman= percaya pada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.

   - *mezbah korban bakaran*= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan (mati terhadap dosa) serta berhenti menghakimi orang lain.

   - *kolam pembasuhan*= baptisan air(lahir baru).
     Orang yang sudah mati bagi dosa, dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit dalam hidup baru (**hidup dalam kebenaran**).

     Kalau **hidup dalam kebenaran, itulah kasih mula-mula**.
     Kalau tidak hidup benar, berarti kehilangan kasih mula-mula.

   - *pintu kemah*= baptisan Roh Kudus.
     Yohanes 3: 6-8
     3:6.Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.
     3:7. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.
     3:8. Anginbertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

     '*lahir dari Roh Kudus*'= **menjadikan kita seperti angindan api**.

     Mazmur 104: 4
     104:4. yang membuat anginsebagai suruhan-suruhan-Mu, dan apiyang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,

     '*api*'= **setia dan berkobar-kobar dalam pelayanan**.
     Setia berkobar-kobar ini harus dimulai dulu dengan mendengarkan Firman sampai hidup dalam kebenaran.

     '*angin*'= ada, tetapi tidak ada= **menghampakan diri seperti Yesus**.
     Seringkali, kita tidak ada, tetapi merasa ada.

     Kalau ada angin, disitulah ada **kesejukan**.
     Dan sebagai angin, bergerak sesuai dengan hembusan Tuhan (**taat dengar-dengaran**).

Inilah **kasih mula-mula**sampai puncaknya yaitu **TAAT DENGAR-DENGARAN**.

Wahyu 2: 2-5, 7
2:2.Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencobai mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta.
2:3. Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah.
*2:4. Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah **meninggalkan**kasihmu yang semula.*
2:5. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.
*2:7. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di **Taman Firdaus**Allah."*

Jemaat Efesus kehilangan kasih mula-mula. Tetapi kalau kembali, akan kembali pada **Taman Firdaus**.

Dulu, Adam dan Hawa diusir dari **taman Firdaus**karena **tidak taat pada Allah**(kehilangan kasih mula-mula).

Malam ini, **jika kita taat dengar-dengaran, kita juga akan kembali pada kasih mula-mula= kembali ke Firdaus**(mengalami suasana Firdaus yang makin nyata dalam hidup kita).

Semakin kita percaya, bertobat, hidup benar dan taat dengar-dengaran, suasana Firdaus akan makin nyatasekalipun dunia semakin sulit sampai kita benar-benar masuk ke Firdaus.

Kalau ingin mencapai kasih sempurna, biarlah kita **periksa kasih mula-mula kita!**

2. **Yosua 23: 11**
   *23:11. Maka demi nyawamu, **bertekunlah**mengasihi TUHAN, Allahmu.*

   Perkembangan yang kedua: **bertekun mengasihi Tuhan**.
   Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada ruangan suci.

   Praktiknya:

   - bertekun dalam penggembalaan.
     Kisah Rasul 2: 41-42
     2:41. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.
     *2:42. Mereka **bertekun**dalam pengajaran rasul-rasuldan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan rotidan berdoa.*

     a. *Pelita emas*= ketekunan dalam Ibadah Raya.
     b. *Meja roti sajian*= ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
     c. *Mezbah dupa emas*= ketekunan dalam Ibadah Doa.

     Yohanes 21: 15-17
     21:15. Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlahdomba-domba-Ku."
     21:16. Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlahdomba-domba-Ku."
     *21:17. Kata Yesus kepadanya **untuk ketiga kalinya**: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlahdomba-domba-Ku.*

     3 kali pertanyaan Yesus kepada Petrus= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Pertanyaan pertama: Tuhan tanya dengan kasih Agape (kasih Allah), tetapi dijawab dengan kasih Fileo (kasih sesama).

Pertanyaan kedua: Tuhan tanya dengan kasih Agape (kasih Allah), tetapi dijawab dengan kasih Fileo (kasih sesama).

Pertanyaan ketiga: Tuhan tanya dengan kasih Fileo (kasih sesama), tetapi dijawab dengan menangis, karena Petrus ingat bahwa ia pernah menyangkal Yesus.

Kalau Petrus tidak punya kasih Fileo, berarti juga tidak punya kasih Agape (tanpa 2 loh batu), sehingga hanya **menjadi batu sandungan**, artinya: hidupnya berat, tidak indah sampai masuk lautan api belerang.

Jalan keluarnya: Yesus sebagai Gembala yang baik rela menyerahkan nyawa bagi domba-dombaNya (mati dikayu salib), supaya kita dapat **bertumbuh dalam kasih Allah**= kasih bertambah-tambah dan kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu dan mengasihi sesama seperti diri sendiri (kita memiliki 2 loh batu).

1 Petrus 4: 8
4:8. Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

Semakin besar kasih kita, semakin banyak dosa yang ditutupi.
Kasih menutupi dosa lewat pengakuan dosa.
Karena itu perlu Firman penggembalaan yang diulang-ulang untuk menyucikan dosa-dosa kita.

Kalau kasih bertumbuh, akan mendorong kita untuk semakin banyak mengaku dosa dan semakin banyak dosa yang ditutupi. Sampai satu waktu, tidak ada dosa lagi (sempurna).

Inilah titik tertinggi dalam penggembalaan, yaitu **KESEMPURNAAN**.

Diluar penggembalana, kasih akan menjadi dingin.

Mazmur 23: 1
23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

= raja Daud bertekun dalam penggembalaan sampai mengalami '*tak kan kekurangan aku*'. **Artinya**:

a. **pemeliharaan Tuhan secara berlimpah**(sampai mengucap syukur dan Tuhan menyediakan disaat kita membutuhkan, bahkan sampai mencapai hidup kekal),

b. **kehidupan yang sempurna**(tidak ada kekurangan lagi).

- **Yakobus 1: 12**
  1:12. Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

  = bertekun dalam ujian, sehingga kita bisa menrima mahkota kemuliaan.

  Salah satu bentuk tahan ujiadalah tidak mengomel, tetapi berbahagia dalam ujian.

  1 Petrus 5: 4
  5:4. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaanyang tidak dapat layu.

3. **menerima kasih sempurna**.
   Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada ruangan maha suci.

   Matius 5: 43-48
   5:43. Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.
   5:44. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmudan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.
   *5:45. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang **menerbitkan matahari**bagi*

orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.
5:46. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?
5:47. Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allahpun berbuat demikian?
5:48. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Disini, kasih sempurna digambarkan dengan **MATAHARI YANG TERBIT**.

Kegunaan kasih matahari:
Mazmur 84: 12-13
84:12. Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.
84:13. Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu!

- sebagai perisai= perlindunganterhadap panah api si jahat, yaitu:

    a. dosa-dosa sampai puncaknya dosa.
    b. ajaran-ajaran palsu, pencobaan-pencobaan.

- merupakan kemurahan dan kebaikan Tuhanuntuk memelihara kehidupan kita diakhir jaman, dan mengangkat kita dari kegagalan-kegagalan menjadi keberhasilan, dari kejatuhan menjadi pulih kembali.

- merupakan kemuliaan(shekina glory).

Bukti ada kasih mataharidalam hidup kita adalah bisa mengasihi musuh (membalas kejahatan dengan kebaikan).

Sampai satu waktu, saat Yesus datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan. Kita menjadi mempelai wanita yang siap terangkat di awan-awan bersama Dia.

Tuhan memberkati.